

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI KELAS X SMA NEGERI 1 AJIBARANG

Latar Belakang – Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan serius yang berdampak pada penurunan kemampuan belajar dan kebugaran. Salah satu faktor pemicunya adalah rendahnya tingkat pengetahuan tentang anemia yang berdampak langsung pada perilaku pemenuhan gizi dan upaya pencegahan anemia.

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada siswi kelas X SMA Negeri 1 Ajibarang.

Metode – Penelitian analitik observasional ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik total sampling. Tingkat pengetahuan diukur melalui kuesioner terstruktur menggunakan *goggle form*, sedangkan kejadian anemia didiagnosis melalui pemeriksaan kadar hemoglobin metode Point of Care Testing (POCT). Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil – Penelitian ini diikuti oleh 261 responden setelah dieksklusikan. Sebanyak 153 responden (58,6%) berusia ≤ 15 tahun. Prevalensi anemia ditemukan sebesar 41% (107 responden). Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik (85,8%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia ($p=0.014$; OR=2.111; 95% CI:1,149-3,878) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rentang usia dengan kejadian anemia pada siswi kelas X SMA Negeri 1 Ajibarang ($p=0,275$; OR=0,847; 95% CI: 0,800-2,193).

Kesimpulan – Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia dan tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada responden siswi kelas X SMA Negeri 1 Ajibarang

Kata kunci: Pengetahuan, Anemia, Siswi SMA, Hemoglobin, *chi-square*

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL ABOUT ANEMIA AND ANEMIA OCCURRENCE AMONG TENTH-GRADE FEMALE STUDENTS AT SMA NEGERI 1 AJIBARANG

Background – Anemia in adolescent girls is a serious health problem that impacts learning ability and fitness. One contributing factor is low levels of knowledge about anemia, which directly impacts nutritional behavior and anemia prevention efforts.

Objective – This study aims to analyze the relationship between knowledge levels about anemia and the incidence of anemia in 10th-grade female students at SMA Negeri 1 Ajibarang.

Method – This observational analytical study used a cross-sectional approach with a total sampling technique. Knowledge levels were measured using a structured questionnaire using a Google Form, while anemia was diagnosed using a Point of Care Testing (POCT) hemoglobin level test. Data were analyzed univariately and bivariate using the Chi-square test.

Results – This study involved 261 respondents after exclusions. A total of 153 respondents (58.6%) were aged ≤ 15 years. The prevalence of anemia was found to be 41% (107 respondents). The majority of respondents had a good level of knowledge (85.8%). Bivariate analysis showed a significant association between knowledge level and anemia incidence ($p=0.014$; $OR=2.111$; 95% CI: 1,149-3,878) and there was no significant relationship between age range and the incidence of anemia in class X female students of SMA Negeri 1 Ajibarang ($p=0.275$; $OR=0,847$; 95% CI: 0,800-2,193).

Conclusion – There is a relationship between the level of knowledge about anemia and the incidence of anemia and there is no relationship between age and the incidence of anemia in respondents of class X female students at SMA Negeri 1 Ajibarang.

Keywords: Knowledge, Anemia, High School Students, Hemoglobin, *chi-square*